

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui proses yang panjang dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul Representasi Foto Dokumentasi Situs Gambar Cadas di Kawasan Karst Maros-Pangkep, penulis telah membuktikan dan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan produksi karya ini mencapai hasil yang ideal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dokumentasi Fotografi Situs Gambar Cadas di Kawasan Karst Maros Pangkep akan menjadi suatu solusi yang ideal dalam menjaga kelestarian dan keberlangsungan kawasan karst. Metode dokumentasi ini juga dapat menghadirkan visual secara interaktif dan menarik. Sehingga publik akan merasakan pengalaman visual yang lengkap pada saat menikmati karya seni. Selain itu dengan melakukan dokumentasi visual situs gambar cadas menjadi lebih terjaga dan terhindar dari vandalisme yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

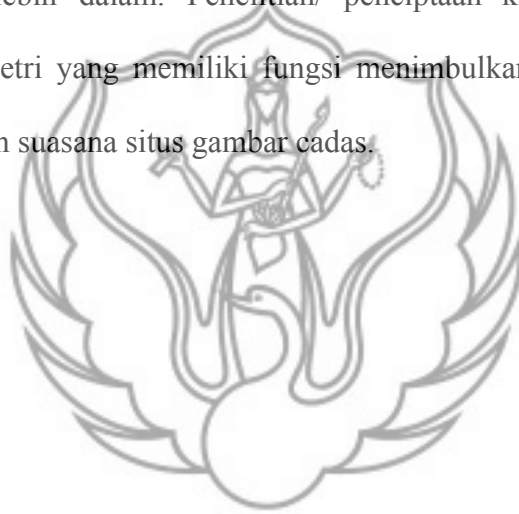
Penciptaan Visual menggunakan teknik foto dokumentasi menghasilkan replika situs gambar cadas serta gua-gua karst yang menampilkan keindahan serta potensi alam, sehingga publik merasakan kebermanfaatan dan nilai keberadaannya secara lebih dekat.

Setelah melihat karya seni ini saya berharap publik memiliki kesadaran tentang pentingnya konservasi dan menjaga lingkungan gua dan kawasan karst. Karena keberadaan mereka penting dan berarti bagi keberlangsungan kehidupan makhluk hidup.

Merusak atau menambang kawasan karst berarti menghancurkan kehidupan makhluk hidup yang berada di sekitarnya. Kalau bukan kita yang menjaga, lalu siapa lagi.

## **B. Saran**

Metode Dokumentasi Fotografi Situs Gambar Cadas di Kawasan Karst Maros Pangkep merupakan suatu metode yang baru dan masih dapat dikembangkan dari berbagai aspek. Diharapkan metode ini dapat diimplementasikan di kawasan karst lain yang memiliki situs gambar cadas di Indonesia. Secara teknis fotografi, penciptaan ini perlu dikaji lagi lebih dalam. Penelitian/ penciptaan karya seni berikutnya dapat berbentuk fotogrametri yang memiliki fungsi menimbulkan pengalaman lebih realistis dalam menghadirkan suasana situs gambar cadas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhafiz, A. (2009). *Integrating digital photogrammetry and terrestrial laser scanning*, Disertasi Geodätische Schriftenreihe der Technischen Universität Braunschweig, Nr. 23, Braunschweig 2009.
- Andaru, R. (2010). Kombinasi Data Laser Scanning dan Fotogrameri Digital Untuk Permodelan Tiga Dimensi Candi Borobudur. *Tesis Program Studi Teknik Geomatika Kelompok Bidang Ilmu Teknik Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.
- Anuar & Zulkarnaini, (1998). Unsur-unsur Fotogrametri. Universiti Teknologi Malaysia, Skudai
- Atkinson, K. B. (1996), *Close Range Photogrammetry and Machine Vision*, WhittlesPublishing. Soctland
- Brahmantara. (2016). Pemanfaatan Teknologi Terrestrial Laser Scanner Untuk Perekaman Data dan Pendokumentasian Tiga Dimensi (3D) Lukisan Cadas Pada Gua-Gua Prasejarah di Indonesia (Studi Kasus : Kawasan Karst Sangkulirang Mangkalihat Kalimantan Timur). *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 10(1), 28–38.
- Gikas, V. (2012). Three-Dimensional laser scanning for geometry documentation and construction management of highway tunnels during excavation. *Sensors*, 12(8), 11249–11270. <https://doi.org/10.3390/s120811249>
- Hadi, B. S., (2007), *Dasar-dasar Fotogrametri*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kosasih, E. A. (2000). Potensi Gua dalam Penelitian Arkeologi dan Prospek Wisata Minat Khusus. *WallenaE*, 5(III).
- Leica BLK360 imaging laser scanner*. (n.d.). Leica Geosystems. Retrieved November 6, 2023, from <https://leica-geosystems.com/products/laser-scanners/scanners/blk360>
- Mat Zam, P. M., Fuad, N. A., Yusoff, A. R., & Majid, Z. (2018). EVALUATING THE PERFORMANCE OF TERRESTRIAL LASER SCANNING FOR LANDSLIDE

MONITORING. *The International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*, XLII-4/W9, 35–55.

<https://doi.org/10.5194/isprs-archives-xlii-4-w9-35-2018>

Nafarrete, J. (2016, October 4). *Hands on with google's daydream view VR headset*. VRScout.

<https://vrscout.com/news/hands-on-google-daydream-view-vr-headset/>

Oktaviana, A. A. (2018). Hand stencils and boats in the painted rock art of the karst region of Muna Island, Southeast Sulawesi. In *The Archaeology of Sulawesi: Current Research on the Pleistocene to the Historic Period* (pp. 61–77). ANU Press.

<http://dx.doi.org/10.22459/ta48.11.2018.06>

Okto, A., Meliawati, Hasria, Muliddin, Arisona, Suryawan, & Sawaluddin. (2023).

Geomorfologi Karst Studi Geomorfologi Pulau Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Potensinya Sebagai Geowisata. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 4(1), 27–36.

<https://doi.org/10.23960/jgrs.2023.v4i1.105>

*Photogrammetry*. (n.d.). Clemson University, South Carolina. Retrieved November 6, 2023, from

<https://www.clemson.edu/centers-institutes/conservation/equipment/photogrammetry.htm>

1

Rusli, E. (2019). *Malioboro Dari Imaji Ke Imajinasi Fotografi*. *Disertasi Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

Wolf, P., DeWitt, B., & Wilkinson, B. (2013). *Elements of photogrammetry with application in GIS, fourth edition*. McGraw Hill Professional.